

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Olahraga menjadi aktivitas yang tidak hanya sebagai aktifitas gerak tetapi telah berkembang menjadi jauh lebih luas dimana olahraga menjadi sarana mencari kesenangan, kepuasan, rekreasi, menunjukkan eksistensi diri, mencari jati diri dan juga sarana pembelajaran. Bahkan tidak sedikit yang menjadikan olahraga sebagai kegiatan profesional dan juga bisnis yang menjanjikan. Olahraga dapat dilakukan di segala tempat baik itu darat, udara dan juga air. Olahraga di darat telah banyak berkembang menjadi olahraga permainan yang telah menjadi industri olahraga yang menghasilkan pendapatan besar seperti, sepakbola, tennis, tinju, basket ball, base ball, rugby, futsal, bola voli dan masih banyak olahraga di darat yang lainnya. Sedangkan olahraga di udara biasanya dilakukan oleh orang-orang yang punya keberanian tinggi yang memicu adrenalin seperti *sky diving*, *base jumping*, *bungee jumping*, *cliff diving*, *wingsuit flying*, gantole, terjun payung, paralayang. Olahraga air juga beragam seperti olahraga di laut, danau, kolam dan juga sungai. Banyak aktifitas olahraga yang dapat dilaksanakan di sungai seperti *surfing*, renang, kano dan arung jeram (*rafting*). Pada masa sekarang sungai telah dijadikan menjadi serana untuk melakukan aktifitas outdoor yang dapat menimbulkan kesenangan dan menghilangkan stress. Banyak aktifitas olahraga di sungai yang telah berkembang pada masa sekarang dan telah banyak memiliki peminat pada olahraga ini.

Sungai mempunyai peranan yang sangat besar bagi manusia dimana dari jaman pra sejarah manusia telah merasakan besarnya manfaat sungai sehingga pada masa itu manusia memilih untuk tinggal di dekat sungai. Selain menjadi sumber kebutuhan utama yaitu air, menurut (Tominaga,1985:6) sungai juga dapat dijadikan sebagai sarana transportasi guna meningkatkan mobilitas serta komunikasi antar manusia. Pada perkembangannya sungai juga dapat dikelola sebagai tempat pariwisata, pengembangan budidaya perikanan, sarana lalu lintas sungai dan pemenuhan berbagai kebutuhan hidup lainnya. Dalam banyak hal ini sungai dapat dikelola dan dimanfaatkan bagi kehidupan manusia. Ketersediaan air yang terdapat di sungai maupun kesuburan tanah disekitarnya, memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kehidupan manusia. Pada umumnya masyarakat memanfaatkan sungai untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari, antara lain untuk irigasi, air minum, kebutuhan industri. Kebermanfaatan sungai tersebut berkembang pada saat ini sebagai tempat rekreasi dimana manusia pada jaman sekarang telah membutuhkan hiburan yang dapat meningkatkan kesenangan sehingga dapat menghilangkan stress.

Era globalisasi ini masyarakat umum sibuk akan dengan pekerjaannya dan juga aktifitas lain yang sudah menjadi sistem dalam kehidupan sehingga harus dilaksanakan seperti bekerja dikantor untuk mendapatkan uang sebagai biaya kebutuhan untuk hidup, pekerjaan harian mengurus anak atau juga mempersiapkan makanan sehari-hari bagi keluarga. Pekerjaan-pekerjaan ini dilakukan dengan berulang-ulang dalam waktu yang lama sehingga banyak masyarakat

menimbulkan efek stress dan depresi yang tinggi, jika hal tersebut berlanjut secara terus menerus akan menyebabkan suatu gejala yang mengakibatkan terjadinya gangguan kesehatan pada tubuhnya. Pada umumnya suatu individu membutuhkan suatu hiburan yang bisa membuat seseorang senang atau rileks dan bisa menghilangkan stress, liburan itu bisa menghilangkan kejenuhan pekerjaan seseorang.

Masyarakat di era zaman sekarang bekerja pada jam kerja mulai dari hari senin sampai jumat atau sabtu, sedangkan di setiap minggu akhir pekan bagi yang sudah memiliki ekonomi yang mapan akan dimanfaatkan untuk berlibur atau berkegiatan rekreasi, seperti *hiking, rafting, diving, caving, climbing wall* dan sebagainya. Kegiatan outdoor seperti ini akan menimbulkan rasa senang sehingga akan menghilangkan stress yang dirasakannya. Perasaan senang yang ditimbulkan oleh kegiatan olahraga outdoor inilah yang menjadi hal yang perlu dilakukan oleh masyarakat yang sibuk dengan pekerjaannya sepanjang hari sehingga dapat mengurangi stress yang dirasakannya. Diantara berbagai macam olahraga air yang ada, terdapat beberapa olahraga ekstrim. Olahraga ekstrem merupakan olahraga yang sangat menantang akan keberanian, kesiapan fisik dan mental. Olahraga ini juga sangat berguna untuk menambah pengalaman, meningkatkan sikap dan perilaku seseorang serta meningkatkan mental terhadap rasa takut. Olahraga air pada alur air yang curam dimanfaatkan sebagai kegiatan olahraga petualangan alam bebas yang dikenal dengan arung jeram.

Arung jeram merupakan salah satu olahraga ekstrem yang mana sudah hampir di seluruh dunia masyarakatnya telah melakukan aktivitas ini, kegiatan ini dilakukan dengan mengarungi sungai dengan arus kencang yang memiliki banyak tantangan seperti batuan dan juga arus deras sehingga dapat memicu adrenalin atau meningkatkan denyut jantung yang mana setiap pelakunya harus dapat menghilangkan rasa takutnya. Kegiatan arung jeram ini sangat menantang karena pengarang atau peserta harus melewati jeram-jeram sungai yang besar dan liar. Olahraga ini memanfaatkan arus deras sungai yang sangat dipengaruhi karakteristik sungai seperti debit, kemiringan lereng dan lebar sungai, serta rintangan-rintangan yang menantang untuk dilalui. Saat ini semakin berkembangnya teknologi dan informasi, semakin terpublikasi kegiatan alam bebas yang diketahui masyarakat sehingga semakin banyak pula peminatnya. Tak hanya itu para penikmat olahraga arung jeram ini bisa mengambil manfaat tentang rasa menjaga keadaan lingkungan sungai dan bisa berinteraksi dengan bagian bagian dunia air dan dapat menikmati indahnya panorama alam yang ada di sekitar sungai.

Hasil penelitian Indra Pranata Hutagalung dan Rosmaini Hasibuan (2015) membuktikan bahwa tingkat motivasi wisatawan domestik pada arung jeram Explore Sumatera tahun 2015 tergolong dalam kategori “Tinggi”, dengan persentase 79,99%. Escape memiliki persentase sebesar 86,11%, Relaxation memiliki persentase sebesar 82,77%, Play memiliki persentase sebesar 82,22%, Strengthening family bond memiliki persentase sebesar 84,16%, Prestige memiliki persentase sebesar 66,25%, Social Interaction memiliki persentase sebesar 82,5%, Romance memiliki persentase sebesar 73.19%, Educational Opportunity memiliki persentase sebesar

90%, Self-fulfilment memiliki persentase sebesar 79,44%, Wish-fulfilment memiliki persentase sebesar 73,33%.

Arung jeram atau *rafting* mementingkan persiapan diri atau pengetahuan akan kegiatan arung jeram ini dan juga agar mencegah sesuatu yang tidak diinginkan terjadi di arung jeram atau perlu diketahui prosedur keselamatan oleh setiap pelakunya sehingga tetap aman pada saat melakukan olahraga ini. Era masa kini olahraga arung jeram sudah banyak pengunjung yang ingin melakukan arung jeram, tapi dilapangan sering kali dijumpai banyak kecelakaan yang merenggut korban jiwa yang tidak sedikit. Ada banyak faktor yang mengakibatkan sering terjadi kecelakaan di arung jeram contohnya diperalatan yang kurang safety, keadaan sungai yang riam atau liar yang tidak diperhatikan oleh peserta, keadaan individu atau manusianya yang kurang siap untuk melakukan kegiatan tersebut.

Keselamatan juga meliputi beberapa aspek untuk menunjang kegiatan arung jeram di lapangan nantinya, aspek tersebut antara lain suatu keadaan pembebasan atau rasa aman dalam kondisi sehat fisik, sosial, spritual, mental dan sebagai bertujuan untuk menghindari cedera, dari pengertian diatas ada 4 aspek yang harus dilaksanakan agar tidak adanya kecelakaan yang kecil atau besar. Pertama di aspek fisik ini merupakan aspek yang sangat penting untuk menunjang kegiatan, fisik ini mengharuskan berlatih dengan cara berolahraga seperti lari dan masih banyak lagi kemudian aspek sosial yaitu dengan cara menghormati dan bekerja sama ketika disaat melakukan kegiatan arung jeram, lalu di aspek spritual para pelaksana dan penggiat harus melakukan aktifitas berdoa dengan maha

penciptanya agar kecelakaan tidak terjadi dan bisa dijadikan sarana keselamatan bagi dirinya sendiri selanjutnya di aspek finansial di aspek ini juga aspek yang sangat penting. Seorang pengunjung harus mempersiapkan biaya dan materi yang akan nanti dilaksanakan agar pelaksanaannya sesuai dengan niat dan rencana yang sudah direncanakan dan aspek terakhir yaitu aspek mental, di aspek ini seorang pengunjung harus mempunyai rasa keberanian, psikologi, dan mental dalam mengatasi rasa takut agar nanti dilapangan kemampuan mental nya terlatih dengan kondisi lapangan atau sungai yang sangat menantang dan bisa mendebarkan rasa jiwa nya.

Olahraga arung jeram juga dikatakan olahraga yang beresiko tinggi, berita yang dimuat di detikom Banjarnegara dua orang meninggal dunia dalam kecelakaan arung jeram di Sungai Serayu Banjarnegara pada 11 Maret Tahun 2018. Sedangkan 4 orang lainnya mengalami luka-luka. Pada kegiatan rafting Desa Torongrejo, Batu, Malang Tahun 2014 satu perahu dilaporkan terguling dan terseret arus karena ketika itu arus sungai sedang deras akibat hujan 4 orang meninggal dalam kejadian ini. (Republika, Maret 2014).

Hingga saat ini Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) yang berada dibawah naungan *Internasional Rafting Federation* (IRF) sebagai organisasi yang diakui oleh pemerintah untuk melakukan kontrol dan juga mengembangkan olahraga jeram di Indonesia telah berusaha untuk memberikan sosialisasi baik secara langsung dan juga melalui media seperti WEB FAJI yang membuat kolom khusus untuk keselamatan dalam melakukan aruang jeram atau rafting. Untuk

melakukan edukasi keselamatan arung jeram (rafting) sehingga tidak terjadi lagi kecelakaan pada saat melakukan arung jeram. Tetapi sepertinya sosialisasi tersebut belum cukup sehingga masih terjadi kecelakaan-kecelakaan pada saat melakukan arung jeram bahkan menghilangkan beberapa nyawa manusia. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan masyarakat dalam melakukan arung jeram.

Rapidplus merupakan brand dari PT. Jeram Tirta Sumatera yang bergerak dibidang pariwisata yang meliputi aktivitas alam bebas dan menitikberatkan kepada kegiatan arung jeram (*rafting*) - *outbound training* - *eco tour* - *hiking* - *trekking* - *paintball* - *diving* - *corporate gathering* - *cycling* dan *event organizer*. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1997 dan menjadi badan perseroan dengan Nomor AHU-33715.AH.01.01 pada tahun 2008 dan SIUP Nomor 503/752.SK.IUP.BR/BPW/MSG/2011 serta terdaftar sebagai anggota dari Association of the Indonesia Tour and Travel Agencies (ASITA). Adapun alamat dari perusahaan ini adalah Jln. Ringroad Pasar 3 No. 21 Tanjung Sari – Medan North Sumatra – Indonesia, Telp/Fax. 061 – 8212145, E-mail. [info@sumatera-adventure.com](mailto:info@sumatera-adventure.com).

Peneliti menelusuri tentang banyaknya korban yang berjatuh di arung jeram, sehingga peneliti ingin melakukan analisis pendalaman ilmiah akan faktor pengetahuan keselamatan para pengunjung yang ingin melakukan arung jeram agar kelak nanti dalam berkegiatan arung jeram bisa meminimalisir adanya korban. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah ingin mengetahui

pengunjung tentang keselamatan diri sendiri dalam mengikuti kegiatan pengarungan jeram di medan yang sesungguhnya dan mengetahui medan-medan sungai dan kondisinya saat melaksanakan pengarungan bersama teman dan kerabatnya dan tidak hanya itu pengunjung juga bisa mengaplikasikan pengetahuan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan kerja, keluarga maupun di suasana darurat terhadap sesuatu yang tidak diinginkan berupa kecelakaan di ruang terbuka seperti mengikuti pengarungan jeram yang dilakukan secara bersama-sama dengan sahabat, teman kerja, teman hidup ataupun keluarga. Sehingga kelak untuk menghindari kecelakaan yang berakibat fatal dan berdampak kelangsungan pengunjung yang mengikuti kegiatan arung jeram disungai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses keselamatan pengunjung wisata arung jeram adalah sebagai berikut :

1. Kenapa masih banyak kecelakaan pada saat melakukan aktifitas arung jeram?
2. Bagaimana kemampuan pengetahuan keselamatan pengunjung dalam wisata arung jeram?
3. Bagaimana pengawasan penyelenggara jasa layanan wisata pada pengunjung wisata tersebut?
4. Bagaimana pelaksanaan prosedur keselamatan sebelum peserta arung jeram melaksanakan kegiatan tersebut?

5. Bagaimana kinerja perusahaan terhadap keselamatan pengunjung wisata?
6. Seberapa besarkah pengaruh pengetahuan pengunjung terhadap keselamatan berwisata arung jeram?

### **C. Batasan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi hanya untuk melakukan survey pengetahuan *rafter* tentang keselamatan arung jeram pada pengunjung Rapid Plus Di Sei Binge tahun 2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun masalah dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah setiap *rafter* mengetahui tentang keselamatan arung jeram pada pengunjung Rapid Plus Di Sei Binge tahun 2019.

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penulisan ilmiah ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan *rafter* tentang keselamatan arung jeram pada pengunjung Rapid Plus Di Sei Binge tahun 2019.

### **G. Manfaat Penelitian**

- a) Bagi Penulis

Sebagai wahana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian bagi penulis sehingga dapat mengembangkan diri untuk

melakukan penulisan karya ilmiah dan juga menambah wawasan penulis tentang keselamatan wisata arung jeram.

b) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan kebijakan operator guna meningkatkan kinerja perusahaan sehingga meminimalisir angka kecelakaan di perusahaan tersebut atau *zero accident*.

c) Bagi pengunjung

Sebagai informasi tambahan bagi pengunjung pentingnya keselamatan dalam berwisata khususnya dalam melakukan olahraga arung jeram karena dalam melakukan aktifitas ini memiliki tingkat resiko kecelakaan yang tinggi perlu kiranya pengunjung memahami dan melaksanakan prosedur keselamatan kegiatan arung jeram.